

MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C DI PKBM ADITYA KARAWANG

Esa Hafizhah Beki, Hinggil Permana

Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361, (0267)641177.7
esahafiz@gmail.com

Abstrak

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ialah sebuah satu dari banyaknya bentuk badan pendidikan yang dimana fungsinya yaitu untuk memberikan suatu layanan pendidikan bagi masyarakat. Maka dalam penelitian ini munculah permasalahan yang terjadi yaitu bagaimanakah suatu proses manajemen rencana peendidikan kesejajaran buru ppaket C, kemudian tujuan dari penelitiann yaitu untuk menguraikan dan mengkaji perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evalluasi rencana peendidikan kesamaan kejaar paket C di PKBM Aditya Karawang. Education methodh yang digunakan pada penelitian ini menggunakan methodh deskriptiif kualitatif. Dengan sebuah subyek penelitiannya yaitu kepala pengelola PKBM Aditya Karawang. Dengan megggunakan cara peengumpulan data berupa riset, studi pustakaa, wawancara, dan dokumentasii. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa : a. penjadwalan program kejar paket C dilaksanakan semanta-mata untuk menetapkan suatu tujuan program yaitu dengan mengenali kebutuhan-kebutuhan masyarakat belajar, menetapkan materi dan suatu media pembelajaran, penerimaan tutor dan masyarakat belajar, b. Mobilisasi dari program kejar paket C ini terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian tugas, pembagian wewenang serta pembagian tanggungjawab pada masing-masing bidangnya di PKBM Aditya Karawang, c. Pengaplikasian pada pembelajaran paket C ini dilakukan seminggu tiga kali dengan menerapkan kurikulum 2013 menggunakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab dan praktek dan untuk penggunaan media pembelajarannya yaitu menggunakan buku, google classroom, modul, dan youtube, d. Bagian pengamatan pada kegiatan strategi paket C ini dilakukan dengan cara internal dan eksternal, e. Evaluasi pada strategi paket C ini dengan beberapa tahap yaitu evaluasi formatif, evaluasi sumatif dan terkahir yaitu evaluasi akhir.

Kata kunci: Pendidikan, Manajemen, Pembelajaran, Strategi Kejar Paket C, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

Abstract

The Center for Community Learning Activities (PKBM) is one of the many forms of educational bodies whose function is to provide an educational service for the community. So in this study, there is a problem that occurs, namely how a process of management of the education plan for the parallels of the C ppaket, then the purpose of the research is to elaborate and review the planning, implementation, organization, supervision and evaluation of the education plan for the similarity of package C at PKBM Aditya Karawang. The methodical education used in this study used qualitative descriptive methods. With a research subject, pkbm chief manager Aditya Karawang. By using the way of collecting data in the form of research, literature studies, wawancara, and documentation. The results of this study prove that: a. scheduling of the program to pursue package C is carried out arbitrarily to set a program objective, namely by recognizing the needs of the learning community, establishing materials and a learning medium, tutor acceptance and learning society, b. The mobilization of the C package pursuit program consists of several parts, namely the task section, the division of authority and the division of responsibilities in each of its fields in PKBM Aditya Karawang, c. The application to the learning of

package C is done three times a week by applying the 2013 curriculum using discussion methods, lectures, Q&A and practice and for the use of learning media, namely using books, google classroom, modules, and youtube, d. The observation section on the activities of package C strategy is carried out in internal and external ways, e. Evaluation of this C package strategy with several stages, namely formative evaluation, summative evaluation and finally, namely the final evaluation.

Keywords: Education, Management, Learning, Package C Chase Strategy, Community Learning Activity Center.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam pembentukan sebuah perilaku dan kemampuan yang bermanfaat dari seorang untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bernegara. Yang sudah tercatat pada UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 menyinggung tentang sistem nasional pendidikan disebutkan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan terpecah menjadi tiga yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dimana pendidikan ini berkaitan antara satu sama lain. Pada sebuah pendidikan di Indonesia ini berakar dari kebudayaan dengan dasar Pancasila dan UUD 1945 dan diatur untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan yang sudah ada pada sistem nasional pendidikan ini.

Bagi sebuah tujuan pendidikan peranan suatu sistem nasional pendidikan ini sangatlah penting. Beralaskan sebuah fungsi dan tujuan dari pendidikan di Indonesia yaitu meningkatkan potensi, membentuk karakter yang berkualitas, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk menyuburkan potensi peserta didik agar dapat beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak karim yang mulia, dan berilmu, mempunyai kesehatan jasmani dan rohani, memiliki ilmu yang inovatif, merdeka, dan sewaktu-waktu menjadi masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis.

Salah satu masalah yang muncul pada masa keuniversalan saat ini, yaitu ramai orang-orang yang mempunyai gerbang terbatas dalam pendidikan dan anggapan mereka terhadap pendidikan tidak selamanya berguna bagi hidup mereka. Dalam perkara ini maka sebuah pendidikan nonformal sangat dapat membantu memecahkan masalah dari beban masyarakat di bidang pendidikan. Menurut Sutarto (dalam Ciptasari, 2015) memaparkan pendidikan nonformal iaitu pendidikan yang terpaku sesuai dengan jenjang yang dilakukan di luar pendidikan formal, sedangkan yang disebut pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pada pendidikan nonformal ini tertata dari lembaga pelatihan, lembaga kurikulum, pusat kegiatan belajar masyarakat, pengajian dan pendidikan nonformal lainnya. PKBM yakni suatu pendidikan yang dapat mengusahakan berbagai kebutuhan belajar masyarakat. Dikelola dan didirikan oleh masyarakat untuk menguatkan masyarakat sekitar berdasarkan kemampuan sosial, budaya lingkungan alam dan pada ekonomi masyarakat sekitar. Strategi PKBM ini merupakan pendidikan setara, pendidikan literasi, Pendidikan Anak Usia Dini dan kursus atau program pelatihan terarah dan teratur.

PKBM ini dapat membantu dalaam menetaskan masalah pendidikan yang ada di Indonesia dan dapat membantu anak yang kekurangan untuk

bersekolah di pendidikan formal. Untuk pendidikan nonformal ini dikhususkan bagi masyarakat belajar dari kalangan kurang mampu yang tidak pernah bersekolah, putus sekolah dan melanjutkan sekolah, berusia subur, dan mau meningkatkan potensi hidupnya dari perubahan standar hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah berpartisipasi dalam Strategi Kejar Paket C ini untuk menagani masyarakat belajar yang putus sekolah supaya dapat melanjutkan pendidikan kembali.

Kejar paket C pada pusat kegiatan belajar masyarakat ini merupakan salah satu strategi pendidikan yang diselenggarakan. Peran pada strategi ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan belajar pada masyarakat belajar, yang bermula dari penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan dapat menyuburkan sikap dan tingkah laku masyarakat belajar. Strategi pada paket C tersebut terdiri dari 3 yaitu Paket A dapat mengikuti ujian selevel Sekolah Dasar, paket B dapat mengikuti ujian selevel Sekolah Menengah Pertama, dan terakhir paket C yaitu dapat mengikuti ujian selevel Sekolah Menengah Atas. Ujian selevel ini dilaksanakan dua kali dalam setahun dan bagi masyarakat belajar yang lulus maka akan mendapatkan ijazah yang levelnya sepadan dengan pendidikan formal.

Seperti yang sudah dinyatakan tertera dalam peraturan perundang-undangan hasil dari pendidikan nonformal itu dapat disepadankan dengan pendidikan formal yaitu dengan proses evaluasi sekawan dari pemerintah daerah yang mengarah pada sistem pendidikan nasional. Maka dari itu, strategi paket C ini dapat diadakan oleh pemerintah sebagai kesempatan bagi masyarakat belajar yang tidak mendapati kelanjutan menempuh pendidikan.

Pada strategi paket C ini harus mempunyai sebuah manajemen bakal mengelola dan meningkatkan semua kegiatan yang dapat menunjang dan mempermudah proses pembelajaran juga pemahaman dari masyarakat belajar. Dengan adanya materi bersama media pembelajaran. Manajemen merupakan pengelolaan yang memasukkan beberapa proses yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian, dan pengevaluasian sumber daya dalam suatu organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tutor adalah sebutan bagi pengajar pada PKBM. Tutor bertugas untuk menuntun dan memberi ambisi kepada siswa dalam menelaah materi yang diajarkan sesuai pada modul yang ada. Maka dari itu, selaku tutor bersifat sebagai motivator dalam proses pembelajaran. Pengajar berperan penting pada proses keefisienan dalam melaksanakan pendidikan. Imran (dalam (Gustina, 2020) menitikberatkan pengajar merupakan suatu pekerjaan yang diperlukan kapasitas dan keahlian disiplin yang berbeda juga bertugas selain mengajar yaitu menuntun, memfokuskan, menilai juga adanya sebuah evaluasi pada siswa dari jenjang ke jenjang untuk perbaikan kedepannya.

PKBM Aditya ini terletak di Kabupaten Karawang yang beralamat di Jalan A Yani, Gang Betet No. 33, Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat cukup banyak peminat di Kabupaten Karawang dengan adanya pendidikan kesetaraan yaitu strategi kejar paket C. Strategi yang dilakukannya yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, Paket B, Paket C, Kursus Menjahit, Kursus Hantaran, Kursus Komputer. Pengelolaan strategi paket C ini di PKBM Aditya Kabupaten Karawang sudah terakreditasi A, pada pengelolaan administrasi dalam

manajemen ini bisa dibidang cukup baik dimisalkan dengan paket C lainnya yang tampak di Kabupaten Karawang.

Maka dengan demikian sesuai dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan ilmu pengetahuan bagi masyarakat belajar sekitar bagaimana proses persiapan, pengamatan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi strategi. Maka penelitian ini berjudul "Manajemen Strategi Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aditya Karawang".

METODE

Pada riset ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu metode yang berupaya pada pendekatan kualitatif sederhana dengan plot induktif. Yang dimaksud dengan plot induktif ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif didahulukan dengan sebuah cara yang pada akhirnya dapat ditarik suatu penyamarataan yang nantinya menjadi sebuah kesimpulan dari cara tersebut. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengurut pada subyek yang wajar, yang dimana pengkaji adalah instrumen kunci. Penelitian ini dilakukan di PKBM Aditya Karawang Barat. Sumber data pada penelitian ini adalah berasal dari kepala pengelola PKBM Aditya, dan tambahannya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan datanya. Dan untuk teknik analisis datanya yang digunakan adalah editing, sistematisasi dan penemuan hasil yang akan dikaji untuk memperoleh hasil mengenai fakta yang telah ditemukan dan pada akhirnya merupakan sebuah jawaban dari sebuah rumusan masalah yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berlandaskan hasil perkataan dari kepala pengelola PKBM Aditya terdapat beberapa strategi yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, Paket B, Paket C, Kursus menjahit, kursus hantaran dan kursus komputer. Perencanaan strategi paket C ini sudah dilakukn dengan baik, yang meliputi penggolongan program kerja tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian juga persiapan ini dilakukan sebelum melaksanakan program PKBM juga dengan melakukan rekognisi kebutuhan. Kegiatan rekognisi ini bertujuan supaya pihak PKBM dapat mengetahui apa saja kebutuhan dari calon masyarakat belajar dan kebutuhan dari pendidik kesetaraan sehingga strategi yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai objek. Perencanaan strategi paket C dilaksanakan selama dua sampai tiga bulan. Untuk menerima tenaga pendidik kesetaraan pihak PKBM Aditya mendapatkan pertimbangan dari hubungan karyawan dan dari informasi orang ke orang sementara itu untuk menarik masyarakat belajar dengan cara media sosial, penyebaran brosur, bekerjasama dengan kepala desa di daerah sekitar sebagai mediator untuk merrekrut masyarakat belajar dan home schooling.

Materi yang disampaikan oleh pendidik ini disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kurikulum yang telah dibuat. Untuk sarana yang ada di PKBM Aditya terdiri dari papan tulis, kursii tamu, meja, kursi, lemari arsip, komputer, alat keterampilan, printer, telepon, dan buku/modul/bahan ajar. Sementara itu untuk infrastruktur terdiri dari ruang kantor, ruang belajar, ruangan belajar teori, ruang praktek ketrampilan, ruang komputer, ruang

usaha dan ruang perpustakaan atau taman bacaan. Untuk tugas dari kepala PKBM Aditya bertugas untuk memimpin, merencanakan dan mengarahkan yang berkaitan dengan kegiatan yang terdapat di PKBM Aditya. Tutor atau pendidik berkeharusan untuk mengajar, membuat silabus dan RPP. Tata usaha bertugas sebagai penanggung jawab mengenai administrasi strategi kejar paket C di PKBM Aditya.

Penerapan pembelajaran strategi pendidikan paket C di PKBM Aditya ini dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu iaitu pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu mulai dari pukul 09.00 s/d 16.00 WIB. Strategi paket C di PKBM Aditya ini memakai kurikulum 2013. Pembiayaan operasional kejar paket C diperoleh dari distribusi BOP Kesetaraan yaitu Bantuan Operasional Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan yang merupakan program pemerintah dalam membantu penyediaan biaya pelaksanaan kegiatan pembelajaran program Paket A, B, dan C. Method ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

Menurut Ciptasari (2015) Pengawasan adalah suatu kegiatan pengkajian terhadap sebuah pelaksanaan program yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Pengawasan yang dilakukan oleh PKBM Aditya ini adalah pengawasan internal yang dilakukan oleh kepala PKBM dan untuk pengawasan eksternal dilakukan oleh pemilik dan kepala bidang Dinas Pendidikan kabupaten Karawang.

Melakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk menaksir apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan tujuan atau tidak. Untuk evaluasi pembelajaran program pendidikan kejar paket C di

PKBM Aditya dilakukan oleh pendidik kesetaraan dan pengelola kepada masyarakat belajar.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Strategi Pendidikan Kejar Paket C

Perencanaan strategi pendidikan kejar paket C di PKBM Aditya dilakukan sebelum melaksanakan program pembelajaran berlangsung terdiri dari penyusunan program kerja tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian serta dengan mengenali kebutuhan belajar dari masyarakat belajar. Yang terlibat dalam pembuatan perencanaan adalah pengelola, penyelenggara, pendidik/tutor kesetaraan, sekretaris, bendaharaa dan semua yang ada di lembaga PKBM Aditya dilibatkan dalam pembuatan perencanaan. Untuk menerima tenaga pendidik kesetaraan pihak PKBM Aditya mendapatkan pertimbangan dari hubungan karyawan dan dari informasi orang ke orang sementara itu untuk menarik masyarakat belajar dengan cara media sosial, penyebaran brosur, bekerjasama dengan kepala desa di daerah sekitar sebagai mediator untuk merrekrut masyarakat belajar dan home schooling. Penentuan materi program kejar paket C disusun dalam bentuk silabuss dan RPP.

2. Pengorganisasian Strategi Pendidikan Kejar Paket C

Rohman (2017) mengutarakan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses menyinggung pembagiasn tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari berbagai sudut pandang yang terlibat dalam sebuah organisasi agar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pembagian tugas pada program pendidikan kejar paket C di PKBM Aditya sesuai dengan wewenang serta

tanggungjawab pada masing-masing orang yang terlibat dalam kegiatan program paket C. Untuk tugas dari kepala PKBM Aditya bertugas untuk memimpin, merencanakan dan mengarahkan yang berkaitan dengan kegiatan yang terdapat di PKBM Aditya. Tutor atau pendidik berkeharusan untuk mengajar, membuat silabus dan RPP. Tata usaha bertugas sebagai penanggung jawab mengenai administrasi strategi kejar paket C di PKBM Aditya. Terdapat gangguan ketika dalam pelaksanaan strategi ini yaitu kehadiran masyarakat belajar yang hanya hadir limapuluh persen (50%) disetiap pertemuan dan pada proses pembelajarannya banyak masyarakat belajar yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh tutor via google classroom yang dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi pada saat ini. Dengan demikian proses pembelajaran di PKBM Aditya tersebut mengalami kendala.

3. Pelaksanaan Strategi Pendidikan Kejar Paket C

Penerapan pembelajaran strategi pendidikan paket C di PKBM Aditya ini dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu mulai dari pukul 09.00 s/d 16.00 WIB. Strategi paket C di PKBM Aditya ini memakai kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek serta untuk media pembelajaran menggunakan buku, modul, google classroom dan youtube. Tutor kesetaraan mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Sumber dana, infrastruktur dan SDM PKBM Aditya berasal dari distribusi BOP oleh Kemendikbud. Gangguan dalam pelaksanaan strategi kejar paket C ini yaitu kehadiran masyarakat belajar yang

hanya hadir limapuluh persen (50%) pada setiap pertemuan dan pada proses pembelajarannya banyak masyarakat belajar yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh tutor via google classroom yang dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi pada saat ini.

4. Pengawasan Strategi Pendidikan Kejar Paket C

Nugroho (dalam Rohman, 2017) Pengawasan adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara periodik untuk memahami mengenai bidang-bidang dalam perencanaan yang sedang dijalankan. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala pengelola PKBM Aditya yang meliputi pengawasan proses pembelajaran, kehadiran tutor dan masyarakat belajar serta administrasi. Dan untuk pengawasan external sendiri ini dilakukann oleh pemilik dan kepala bidang Dinas Pendidikan kabupaten Karawang yang dilaksanakan secara dadakan atau tidak melalui jadwal sebelumnya.

5. Evaluasi Strategi Pendidikan Kejar Paket C

Menurut Nugroho (dalam Rohman, (2017) Evaluasi dapat dilihat sebagai penilaian perolehan pada sebuah hasil kerja dari perencanaan yang dilaksanakan pada sebelumnya. Evaluasi pembelajaran strategi pendidikan kejar paket C di PKBM Aditya ini dilakukan oleh pendidik kesetaraan dan pengelola kepada masyarakat belajar. Dan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu dengan menggunakan metode evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif ini yaitu evaluasi yang dilakukan setelah masyarakat belajar menyelesaikan pembelajaran dalam suatu sub pokok pembahasan materi. Sementara itu evaluasi sumatif yaitu

evaluasi yang dilakukan setelah masyarakat belajar mengikuti atau telah menyelesaikan pelajaran dalam akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk menimbang pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditentukan atau tidak.).

SIMPULAN

Dari hasil riset ini, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa dalam manajemen strategi pendidikan kejar paket C di PKBM Aditya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan terdiri dari penyusunan program kerja tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian juga dengan mengenali berbagai kebutuhan belajar dari masyarakat belajar, menentukan metode yang digunakan dan media pembelajaran juga penerimaan tutor dan masyarakat belajar. Pada tahap pengorganisasian strategi paket C ini terdiri dari pembagian tugas, wewenang serta tanggungjawab pada masing-masing bidangnya di PKBM Aditya.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu minggu dengan menerapkan kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek serta untuk media pembelajaran menggunakan buku, modul, google classroom dan youtube. Pada tahap pengawasan terdiri dari pengawasan secara internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala PKBM sedangkan untuk pengawasan eksternal dilakukan oleh pemilik dan kepala bidang Dinas Pendidikan kabupaten Karawang. Pada tahap evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Masyarakat belajar di PKBM Aditya rata-rata merupakan pekerja yang belum memiliki ijazah Paket C (SMA/MA/SMK) yang akan digunakan sebagai syarat untuk menjadi karyawan tetap di perusahaannya. Kemudian tutor yang mengajar program kesetaraan paket C terdiri dari 10 orang yang merupakan sarjana pendidikan yang memiliki kinerja dan kemampuan yang cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciptasari, D. R. (2015). Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C “Harapan Bangsa” Di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 115–120.
- Rohman, A. (2017). *Dasar Dasar Manajemen. Inteligensia Media*. Malang: Inteligensia Media.
- Andi, R. P. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Rahman, T., Arin, T. M., Rolyana, F., Nur, A. N., Hengki, M. P., S., Eko, S., Abdurrozzaq, H., Idah, K. D., Dyah, G., Bonaraja, P., Sukarman, P., & Marto, S. (2021). *Organisasi dan Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- John, S. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gustina, E. dan A. (2020). Analisis Profesionalisme Guru Di SMK Negeri 1 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(1), 14–19.
- Fadjar, A. M. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Malang:

- UIN-Maliki Press.
- Saefullah, U. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustakaa Setia.
- Wiwin, Y. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91.
- Didin, K., Imam, M., Meita, S. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaiful, S. (2016). *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya Dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.